

**KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF
BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK
DISLEKSIA PADA NOVEL *WONDERFUL LIFE***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

APRILIA TRI HASTUTI
NIM. 2041114062

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF
BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK
DISLEKSIA PADA NOVEL *WONDERFUL LIFE***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

APRILIA TRI HASTUTI
NIM. 2041114062

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Tri Hastuti
NIM : 2041114062
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul

“KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK DISLEKSIA PADA NOVEL *WONDERFUL LIFE*”

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 28 Mei 2021
Penulis



APRILIA TRI HASTUTI
NIM. 2041114062

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd
Perum Graha Mulia A.17 Jalan Otto Iskandardinata Soko,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aprilia Tri Hastuti

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.qKetua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Aprilia Tri Hastuti

NIM : 2041114062

Judul : **KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF
BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK
DISLEKSIA PADA NOVEL *WONDERFUL LIFE***

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2021
Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **APRILIA TRI HASTUTI**

NIM : **2041114062**

Judul Skripsi : **KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK DISLEKSIA PADA NOVEL *WONDERFUL LIFE***

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Maskhur, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001

Penguji II

(Khaerunnisa Tri D., M.Pd)

NIP.19880630 201903 2 005

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan
kepada ayah dan ibu tercinta serta kakak dan adik tersayang
Terimakasih telah memberikan dukungan,
perhatian, dan do'a sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

MOTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

ABSTRAK

Hastuti, Aprilia Tri. 2021. Konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *wonderful life*. Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Kata kunci: pembinaan akhlak, *disleksia*, novel *wonderful Life*.

Memiliki seorang anak yang mengalami kondisi khusus seperti disleksia seringkali membuat orangtua kesulitan dalam menerima dan menyesuaikan diri. Hal ini disebabkan oleh rasa kecewa yang mendalam pada diri orang tua atas kondisi anaknya. Maka perlu adanya alternatif bantuan yang dapat membantu orangtua dalam menerima dan menyesuaikan diri dengan kondisi anaknya. Salah satu alternatif bantuan yang dapat diberikan adalah pembinaan akhlak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak disleksia.

Ada beberapa permasalahan yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, seperti bagaimana konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *wonderful live*? Bagaimana akhlak orang tua dengan anak disleksia dalam novel *wonderful live*?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *wonderful live*, dan untuk mendeskripsikan akhlak orang tua dengan anak disleksia dalam novel *wonderful live*. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *wonderful live*. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai konsep-konsep pembinaan akhlak pada karya sastra yang berbentuk novel.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis dengan model Miles dan Huberman.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam yang terkandung dalam novel *wonderful life* meliputi beberapa tahapan, seperti: meyakinkan individu bahwa ada fitrah yang diberikan Allah kepada manusia, meyakinkan individu bahwa manusia memiliki hak untuk berikhtiar dan berusaha dengan semaksimal mungkin, dan memotivasi individu untuk memahami dan mengaktualisasikan iman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu dengan ikhlas menerima ketentuan Allah atas dirinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konsep Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Bimbingan Islam Bagi Orang Tua dengan Anak Disleksia pada Novel *Wonderful Life*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kurdi M.S.I selaku dosen wali selama di IAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.

5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan memotivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Dosen beserta staf IAIN Pekalongan yang telah memberi ilmu selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
7. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Ayahanda Sudiharto dan Ibunda Istianah tercinta yang telah memberikan ridho, do'a, cinta, kasih dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Kakak dan adik tersayang yang selalu memberikan support, dan menjadi sahabat terbaik penulis
10. Seluruh teman-teman dan pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terima kasih serta do'a semoga kita semua selalu dalam perlindungan-Nya, Amin. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pekalongan, 28 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II NOVEL DAN PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM	
A. Akhlak	20
B. Konsep Pembinaan Akhlak	30
C. Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Bimbingan Islam....	32
1. Pengertian Bimbingan Islam	32
2. Tujuan Bimbingan Islam.....	34
3. Tahapan Bimbingan Islam	35
D. Novel	39
BAB III KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK DISLEKSIA PADA NOVEL WONDERFUL LIFE	
A. Identitas Novel	43
B. Sinopsis Novel	44
C. Konsep Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Bimbingan Islam Bagi Orang Tua dengan Anak Disleksia Pada Novel <i>Wonderful Life</i>	50

	D. Akhlak Orang tua dengan Anak disleksia dalam novel <i>Wonderful Life</i>	55
BAB IV	ANALISIS KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK DISLEKSIA PADA NOVEL WONDERFUL LIFE	
	E. Analisis Konsep Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Bimbingan Islam Bagi Orang Tua dengan Anak Disleksia Pada Novel <i>Wonderful Life</i>	59
	F. Analisis Akhlak Orang tua dengan Anak disleksia dalam novel <i>Wonderful Life</i>	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	70
	1. Konsep Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Bimbingan Islam Bagi Orang Tua dengan Anak Disleksia Pada Novel <i>Wonderful Life</i>	70
	2. Akhlak Orang tua dengan Anak disleksia dalam novel <i>Wonderful Life</i>	70
	B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran seorang anak di dalam sebuah keluarga menjadi sesuatu yang diharapkan dan dinantikan oleh orang tua. Memiliki seorang anak tidak hanya membuat orang tua merasa bahagia dan puas terhadap hidupnya, tetapi juga memberikan arti tentang sebuah perjuangan hidup. Setiap orang tua pasti mengharapkan masa depan anaknya bahagia tanpa adanya hambatan. Hal inilah yang melatarbelakangi keinginan orang tua untuk memiliki anak yang sehat baik secara fisik maupun psikis, sejak masa kelahirannya. Akan tetapi, tidak semua anak lahir dalam kondisi yang diharapkan. Sebagian diantara mereka terlahir dengan keterbatasan baik secara fisik maupun psikis. Anak yang mengalami kondisi tersebut biasa dikenal dengan anak berkebutuhan khusus.¹

Anak berkebutuhan khusus dapat didefinisikan sebagai anak yang memiliki ciri khusus yang jarang dimiliki oleh anak pada umumnya, baik dari segi fisik, kognitif, maupun psikologis. Anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan yang spesifik dan sesuai dengan hambatan yang dialami, sehingga mereka dapat mencapai tujuan kebutuhan dan menggunakan potensinya secara maksimal. Hambatan yang dimaksudkan bisa berupa hambatan fisik, psikologis, kognitif maupun hambatan sosial.

¹ Novira Faradina, "Penerimaan Diri pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No. 4. 2016, hlm. 387

Ada beberapa jenis kebutuhan khusus yang dialami oleh anak, salah satunya yaitu disleksia.²

Disleksia adalah bentuk kesulitan belajar yang ditandai dengan kesulitan dalam menulis, mengeja, dan memahami komponen kata atau kalimat. Anak yang mengalami disleksia tidak memiliki masalah dengan kemampuan intelektualnya, hanya saja memiliki kesulitan dalam menulis dan mengeja. Beberapa kasus menunjukkan bahwa anak yang mengalami disleksia memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi dari pada anak normal pada umumnya. Namun, tidak banyak orang yang mengetahui hal itu. Sehingga mereka menganggap bahwa anak usia sekolah yang belum lancar dalam membaca sebagai anak yang lambat, berbeda, dan terbelakang.³

Mengetahui kondisi anak yang mengalami gangguan belajar (disleksia) dapat menimbulkan kekecewaan yang sangat mendalam pada diri orang tua. Respon atau reaksi pertama yang diberikan orang tua biasanya sedih, kecewa, menolak, tingkat stres tinggi, serta bereaksi negatif terhadap gangguan yang dialami anak. Orang tua yang mengalami stress karena memiliki anak disleksia akan mengalami kesulitan dalam membantu anak menghadapi masalah yang dialami, sehingga hal ini dapat mempengaruhi perkembangan anak. Stres tersebut baru dapat diatasi

² Rafael Lisinus dan Pastiria Sembiring, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah perspektif Bimbingan dan Konseling)*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 2

³ Teguh Susanto, *Terapi dan Pendidikan Bagi Anak Disleksia*, (Yogyakarta: Familia, 2013), hlm. 8-9

ketika orang tua sudah mampu menyesuaikan diri dan menerima keadaan yang dihadapi.⁴

Pembinaan akhlak merupakan suatu upaya mempertahankan dan menyempurnakan watak dasar atau kebiasaan seseorang. Pembinaan dapat membantu seseorang dalam mengenali hambatan–hambatan yang dialami baik di luar maupun di dalam situasi hidupnya. Pembinaan juga dapat membantu seseorang dalam menemukan cara-cara pemecahan masalah sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Pembinaan juga dapat mendorong seseorang dalam pengambilan keputusan dan melaksanakannya guna mencapai tujuan dan sasaran hidupnya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peran pembinaan akhlak bagi orang tua dengan anak disleksia menjadi penting untuk menekan tingkat kekecewaan dan stress yang dialami oleh orang tua. Sehingga orang tua dapat menyesuaikan diri dan menerima keadaan yang dihadapinya. Selain itu, pembinaan akhlak juga penting untuk menunjang perkembangan anak berkebutuhan khusus. Pembinaan akhlak dapat membantu orang tua dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dirinya dan anaknya.

Saat ini karya sastra dapat dijadikan sebagai salah satu media pendukung dalam proses pendidikan. Salah satunya yaitu karya sastra yang

⁴ Sri Intan Rahayuningsih, dkk, “Gambaran Penyesuaian Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Banda Aceh, *Idea Nursing Journal*, Vol. 2 No. 3, hlm. 168

⁵ Erida dan Zuwirda, Pembinaan Orang Tua dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Al-Irsyad*, Vol. 11 No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 88

berbentuk novel. Novel merupakan suatu kisah yang menceritakan kehidupan manusia dan permasalahan hidupnya, serta interaksinya dengan diri sendiri, lingkungan, dan Allah. Novel menyajikan cerita yang menarik dan mudah dipahami, serta mengandung makna dan pesan-pesan moral yang dapat diambil manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Sebagaimana dalam novel *Wonderful Life* karya Amalia Prabowo.

Novel *Wonderful Life* merupakan kisah nyata dari perjalanan hidup Amalia Prabowo. Novel ini menceritakan tentang seorang ibu *single parent* bernama Amalia Prabowo dan kedua anaknya yaitu Aqil dan Satria. Amalia lahir dalam keluarga yang berpendidikan tinggi yang selalu mengedepankan pendidikan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Sementara itu, ia harus membesarkan anaknya bernama Aqil yang menderita gangguan belajar berupa disleksia.

Tidak hanya berkaitan dengan kesusastaan, novel karya Amalia Prabowo yang berjudul *Wonderful Life* juga dapat menjadi bagian dari konsep bimbingan dan penyuluhan Islam. Cerita dalam novel *Wonderful Life* sangat membantu para orang tua dalam mengambil sikap dan keputusan yang tepat untuk menghadapi kondisi mereka. Selain itu, cerita dalam novel tersebut juga membantu mengarahkan karakter orang tua

⁶ Abdul Khakim, dkk, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mighrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy", *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3 No.1, Desember 2017, hlm. 108

yang tepat terhadap kondisi anak mereka. Terutama orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (*disleksia*).⁷

Berdasarkan deskripsi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Konsep Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Bimbingan Islam Bagi Orang Tua dengan Anak Disleksia Pada Novel *Wonderful Life*”**

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini ditinjau dari latar belakang di atas, yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *Wonderful Life*?
2. Bagaimana akhlak orang tua dengan anak disleksia dalam novel *Wonderful Life*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *Wonderful Life*.
2. Untuk mendeskripsikan akhlak orang tua dengan anak disleksia dalam novel *Wonderful Life*.

⁷ Barkatullah Amin, “*Parental Acceptance* terhadap Anak dengan Disleksia dalam Film *Wonderfull Life*”, *Journal Of Disability Studies*, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 149

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep pembinaan akhlak bagi orang tua dengan anak disleksia dalam novel *Wonderful Life* Karya Amalia Prabowo.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai konsep-konsep pembinaan akhlak pada karya sastra yang berbentuk novel. Pesan atau amanah yang terkandung dalam novel yang telah diteliti dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islam

Bimbingan islam merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan dan kembali kepada fitrahnya. Sehingga individu atau kelompok tersebut dapat mewujudkan keinginannya untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Selain itu, dapat pula dipahami jika bimbingan islam memiliki definisi sebagai proses pemberian bantuan seperti kegiatan bimbingan pada umumnya, hanya saja pada bimbingan islam memiliki landasan berupa ajaran

Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits pada semua segi yang ada di dalamnya. Sebagaimana dijelaskan dari hadis nabi Muhammad SAW berikut ini :

لَقَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ.
رَوَاهُ مَالِكٌ.

Artinya :

“Sungguh telah saya tinggalkan untukmu dua perkara, tidak sekali-kali kamu sesat selama kamu berpegang kepadanya, yakni: Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya”. (HR. Malik)⁸

Bimbingan islam memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahap pertama, yaitu menanamkan keyakinan pada individu atau kelompok mengenai hal-hal seperti : (1) Allah memberikan karunia berupa *fitrah* kepada setiap individu sejak ia lahir, dan tugas manusia ialah menjaga, memberikan kesempatan agar *fitrah* tersebut dapat berkembang, serta ketika jauh dari jalan Allah maka segera kembali pada *fitrah*-nya. (2) Setiap kejadian, musibah yang terjadi dalam kehidupan manusia mengandung hikmah dibalikny. (3) Manusia memiliki hak untuk berikhtiar atau berusaha dengan maksimal untuk meraih tujuan yang dikehendaki, akan tetapi harus diingat bahwa setiap keberhasilan dapat diraih juga atas izin dari Allah SWT. (4) dan sebagainya.

⁸ Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) hlm. 69-70

Tahap kedua, yaitu memberikan motivasi dan bantuan kepada individu dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Pada tahap ini konselor bertugas untuk memberikan pemahaman kepada klien tentang beberapa hal seperti: (1) Untuk selamat dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, seseorang atau individu perlu mengerti dan paham tentang ajaran islam yang sesuai. (2) Pentingnya menyisihkan waktu dan memanfaatkan berbagai media dalam mempelajari dan memahami ajaran agama yang sangat luas.

Tahap ketiga, yaitu memberikan dorongan dan bantuan kepada individu atau kelompok dalam mengamalkan iman, islam dan ikhsan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan banyak cara, beberapa diantaranya seperti: (1) Menerima segala ketentuan Allah dengan Ikhlas. (2) Mengerjakan ibadah sesuai ketentuan yang ada pada ajaran agama. (3) Menjaga lisan. (4) Berserah diri kepada Allah atas hasil usaha yang telah dilakukan. (5) dan sebagainya.⁹

b. Pembinaan Akhlak

Konsep pembinaan akhlak menurut pendapat Imam Al-Ghazali meliputi beberapa dimensi, yakni dimensi diri, dimensi sosial dan dimensi metafisik. Dimensi diri merupakan hubungan seseorang dengan dirinya dan Tuhan. Dimensi sosial adalah hubungan seseorang dengan masyarakat, pemerintah, dan

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) hlm. 214-217

pergaulan dengan sesamanya. Sedangkan dimensi metafisik merupakan akidah dan pegangan dasarnya.¹⁰

Konsep pembinaan akhlak berhubungan dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk karakter positif dari perilaku seseorang. Karakter positif yang dimaksudkan adalah perwujudan dari sifat-sifat mulia Allah dalam kehidupan. Pembinaan akhlak ini mengarah pada terbentuknya perilaku lahir dan batin seseorang sehingga Ia dapat menjadi manusia yang seimbang, baik terhadap dirinya maupun terhadap keadaan luar dirinya.¹¹

c. Novel sebagai Media Bimbingan Islam

Media bimbingan islam dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu proses penyampaian pesan terkait dengan bimbingan islam. Pemberian bimbingan islam dapat dilakukan dengan beberapa alternatif bantuan untuk membimbing seseorang. Salah satu alternatif atau media yang ditawarkan adalah media berbasis cetak. Media ini merupakan media yang dibuat melalui proses pencetakan atau menggunakan mesin percetakan.¹²

Penyajian pesan pada media berbasis cetak ini disampaikan melalui huruf dan gambar yang diilustrasikan, sehingga dapat memudahkan seseorang dalam memahaminya. Media berbasis

¹⁰ Yoke Suryadarma, dkk, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 10 No. 2, Desember 2015, hlm. 372

¹¹ Afriantoni, *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 28

¹² A. Said Hasan Basri, "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah", *Jurnal Dakwah*, Vol. XI No. 1, Januari-juni 2010, hlm. 34

cetak juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu, dapat menyajikan informasi dalam jumlah banyak, mudah dibawa dan dapat dipelajari kapan saja. Terdapat beragam jenis media berbasis cetak, salah satunya yaitu novel.¹³

Novel adalah karya sastra berbentuk fiksi yang mengisahkan aspek kemanusiaan secara mendalam dan luas. Novel menceritakan tentang masalah-masalah manusia dan penyelesaiannya. Novel tidak hanya menampilkan unsur keindahan dan hiburan, tetapi juga menyuguhkan pesan atau nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan. Gaya bahasa yang luwes dan menarik membuat pembaca novel lebih mudah memahami isi pesan yang hendak disampaikan.¹⁴

Novel mempunyai kekuatan sendiri untuk mempengaruhi pembacanya. Cerita yang ditampilkan di dalam novel nampak begitu nyata seperti kehidupan sehari-hari, seolah pembaca ikut terlibat di dalamnya. Hal inilah yang membuat pembaca secara tidak sadar terpengaruh pesan-pesan yang terkandung di dalam novel. Pesan-pesan yang disampaikan dalam novel merupakan pesan-pesan yang berkembang di dalam masyarakat. Hal ini dapat

¹³ Agung Sunarno, “Efektivitas Media *Audiovisual* dan Media Berbasis Teks (Cetakan) terhadap hasil belajar *Chest Pass*”, *Jurnal Penjakora*, Vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 22

¹⁴ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 70-71

dimanfaatkan untuk mengembangkan sistem pesan alternatif yang sesuai dengan kebutuhan bimbingan islam.¹⁵

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran literatur pustaka yang telah dilakukan terdapat beberapa penelitian yang relevan, diantaranya adalah:

Penelitian Aziez Iskandar (2017), berupa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung” kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung dilakukan melalui beberapa metode, diantaranya yaitu metode keteladanan, nasehat, pembiasaan, dan sanksi. Adapun beberapa komponen yang terlibat dalam pembinaan ini yakni kepala sekolah, guru dan siswa.¹⁶

Persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama membahas pembinaan akhlak. Perbedaannya penelitian di atas membahas tentang pelaksanaan pembinaan akhlak di suatu sekolah, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus membahas konsep pembinaan akhlak pada sebuah novel.

Penelitian Syamsiah (2019), berupa skripsi yang berjudul “Konsep Pembinaan Akhlak di TK-TPA Al-Manar dalam Pandangan Bimbingan Konseling Islam di Kelurahan Arateng Kabupaten

¹⁵ Anip Dwi Saputro, “Novel Komik sebagai Media Pembelajaran dan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, Januari-Juni 2016, hlm. 98-99

¹⁶ Aziez Iskandar, Skripsi: “*Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung*”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017) hlm. 98

Sidenreng Rappang”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa konsep pembinaan akhlak yang diterapkan pada TK-TPA Al-Manar yaitu : (1) siswa dapat menulis dan mengerti cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar, (2) siswa mengerti bacaan-bacaan sholat dan mengetahui gerakan-gerakan sholat, (3) siswa dapat menghafal surat-surat pendek dan do’a sehari-hari, (4) siswa dapat mengerti akhlak yang baik dan buruk.¹⁷

Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas konsep pembinaan akhlak. Perbedaannya pada penelitian diatas tidak hanya fokus pada konsep pembinaan akhlak saja tetapi juga fokus pada penerapan konsep pembinaan akhlaknya. Sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada konsep pembinaan akhlak yang ada pada novel.

Penelitian Irham (2018), berupa skripsi yang berjudul “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembinaan akhlak yang digunakan adalah membiasakan siswa melaksanakan kegiatan tepat waktu, keteladanan, membina akhlak peserta didik dengan paksaan yakni

¹⁷ Syamsiah, Skripsi: “*Konsep Pembinaan Akhlak di TK-TPA Al-Manar dalam Pandangan Bimbingan Konseling Islam di Kelurahan Arateng Kabupaten Sidenreng Rappang*”, (Parepare: IAIN Parepare, 2019), hlm. 67

melaksanakan perintah yang wajib dengan segera melaksanakannya tanpa ada alasan yang tidak masuk akal.¹⁸

Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak. Perbedaannya penelitian di atas membahas pembinaan akhlak yang ditujukan pada siswa melalui program ekstrakurikuler. Sedangkan pada penelitian ini membahas pembinaan akhlak yang di tujukan kepada orang tua dengan anak disleksia dalam novel.

Penelitian Sri Rahayu (2017), berupa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel bumi cinta, merupakan: (1) Akhlak terhadap Allah, yaitu berperilaku takut, taat, tawakal, syukur, husnudzan, taubat. (2) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu memelihara kesucian diri, disiplin, dan berani. (3) Akhlak terhadap sesama manusia yaitu tolong menolong, toleransi dan rendah hati.¹⁹

Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang pendidikan atau pembinaan akhlak di dalam novel. Perbedaannya penelitian diatas berfokus pada nilai-nilai pendidikan

¹⁸ Irham, Skripsi: “*Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar*”, (Makassar: UIN Alauddin, 2018) hlm. 65-66

¹⁹ Sri Rahayu, Skripsi: “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hlm. 117

atau pembinaan akhlak yang terkandung di dalam novel. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembahasan konsep pembinaannya.

Penelitian Alfiyatus Sodikoh (2014), berupa skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku Dahulukan Akhlak di atas Fiqih dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam (Study atas Pemikiran Jalaluddin Rakhmat)”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa konsep pendidikan akhlak yang terdapat pada buku “Dahulukan Akhlak di atas Fiqih” adalah proses menanamka akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada masyarakat ke dalam diri peserta didik. Hal ini dilakukan dengan mengutamakan sifat keterbukaan dan menjauhi sikap tertutupan, serta besarnya sikap toleransi dapat membantu peserta didik untuk memiliki akhlak yang mulia.²⁰

Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas konsep pembinaan/pendidikan akhlak didalam sebuah literature pustaka. Perbedaannya penelitian diatas tidak hanya membahas tentang konsep pembinaan/pendidikan akhlak, tetapi juga membahas relevansinya dengan tujuan pendidikan agama islam. Sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada konsep pembinaan/pendidikan akhlaknya saja.

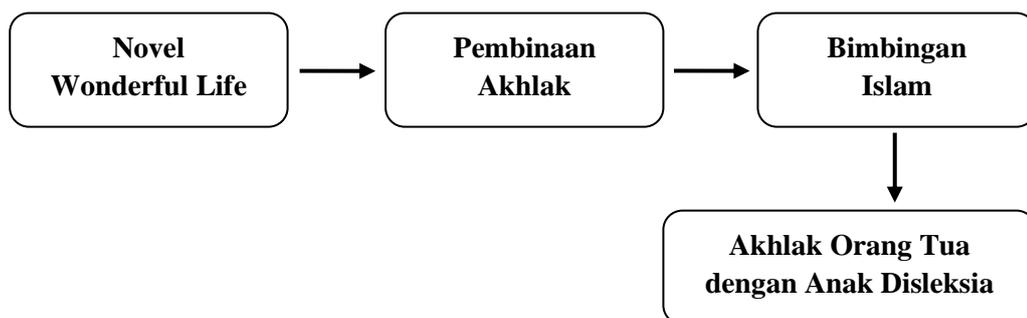
²⁰ Alfiyatus Sodikoh, Skripsi: “*Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku Dahulukan Akhlak di atas Fiqih dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam (Study atas Pemikiran Jalaluddin Rakhmat)*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 98

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini berisi gambaran pola hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya untuk memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian disini akan menguraikan dan menganalisis konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam pada novel *Wonderful Life* yang telah dibaca dan ditelusuri jalan ceritanya. Penulis memandang bahwa sebagai upaya untuk membantu orang tua yang memiliki anak disleksia dalam proses penerimaan diri dapat dilakukan dengan pembinaan akhlak.

Ditinjau dari teori bimbingan islam, Pembinaan akhlak tidak hanya bertujuan untuk membantu seseorang dalam mempertahankan dan menyempurnakan watak dasar atau kebiasaannya. Pembinaan akhlak juga bertujuan untuk membantu seseorang agar memiliki kesadaran dan menerima kenyataan apabila salah satu anggota keluarganya mengalami masalah. Tujuan akhir dari pembinaan akhlak ini yakni terbentuknya akhlak yang dapat membantu anggota keluarga dalam mencapai aktualisasi dirinya.

Berikut bagan untuk lebih mudah dalam menggambarkan konsep pembinaan dalam novel *Wonderful Life*:



F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

- a. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berfokus pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu kejadian, dengan menggunakan beberapa cara yang disajikan secara naratif.²¹
- b. Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*. Penelitian pustaka (*library research*) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian dari penelitian terdahulu.²² Literatur yang digunakan yaitu novel *Wonderful Life*, buku-buku, internet, dan lain sebagainya. Literatur tersebut dijadikan sebagai bahan dalam menemukan teori, prinsip-prinsip, dan pendapat yang bisa digunakan untuk menganalisis dan memecahkan berbagai masalah yang diteliti.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu novel *Wonderful Life*.

²¹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329

²²M. Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penrlitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi. Dalam hal ini yaitu menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas.

3. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan jenis penelitian diatas maka data yang dihasilkan dengan menggunakan metode studi pustaka adalah dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data.²³ Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, dan gambar laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak disleksia pada novel *Wonderful Life* karya Amalia Prabowo. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi novel *Wonderful Life* karya Amalia Prabowo dan buku-buku yang

²³Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Dan Teknik)*, (Bandung : Tarsito, 1982), hlm. 134

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 329.

berkaitan dengan masalah penelitian. Buku-buku tersebut digunakan untuk mencari teori-teori yang dijadikan sebagai landasan pemikiran operasionalnya.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan yang dilakukan secara sistematis dari sebuah data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, atau dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data-data ke dalam suatu pola, kategori, atau unit, untuk kemudian dibuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami.²⁵ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga aktivitas atau kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

Dengan mengumpulkan data-data yang terdapat pada novel *Wonderful Life* karya Amalia Prabowo yang berkaitan dengan aktifitas atau kegiatan yang mengandung konsep pembinaan akhlak dan mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan teori bimbingan islam, serta menyimpulkan data-data tersebut sehingga mudah untuk dipahami.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 244

²⁶ Albi Anggitno, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.237

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

BAB I: Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Bab ini akan menguraikan tinjauan mengenai konsep pembinaan akhlak dan novel. Bab ini akan membahas tentang beberapa deskripsi teori yang meliputi: bimbingan islam, pembinaan akhlak, akhlak, dan novel.

BAB III: Novel *Wonderful Life* Karya Amalia Prabowo. Bab ini akan dibahas tentang identitas novel, gambaran umum novel, akhlak orang tua dengan anak disleksia dalam novel, dan konsep pembinaan akhlak bagi orang tua dengan anak disleksia dalam novel.

BAB IV: Bab ini akan menguraikan analisis konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak disleksia pada Novel *Wonderful Life* dan analisis tentang akhlak orang tua dengan anak disleksia.

BAB V: Penutup

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak *disleksia* yang terkandung dalam novel *Wonderful Life*, meliputi:
 - a. Meyakinkan individu bahwa ada fitrah yang dikaruniakan Allah kepada manusia. Tugas manusia adalah memeliharanya.
 - b. Meyakinkan individu bahwa ada fitrah yang dikaruniakan Allah kepada manusia. Tugas manusia adalah mengembangkannya.
 - c. Meyakinkan individu bahwa manusia memiliki hak untuk berikhtiar dan berusaha dengan semaksimal mungkin.
 - d. Memotivasi individu untuk memahami dan mengaktualisasikan iman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu dengan ikhlas menerima ketentuan Allah atas dirinya.
2. Akhlak orang tua dengan anak *disleksia* yang terkandung dalam novel *Wonderful Life*, meliputi:
 - a. Akhlak terhadap Allah SWT

Beberapa akhlak yang terkandung dalam novel *Wonderful Life*, yang termasuk akhlak kepada Allah SWT, yaitu: *husnudzan* dan ikhlas.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Novel *Wonderful Life* memiliki dua akhlak yang termasuk dalam akhlak terhadap diri sendiri, diantaranya yaitu: sabar dan tekun.

B. SARAN

1. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami konsep pembinaan akhlak dalam perspektif bimbingan islam bagi orang tua dengan anak *disleksia* pada novel *Wonderful Life*. Selain itu, diharapkan pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam novel dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni. (2015). *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dkk. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*, Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Amin, Barkatullah (2018). "Parental Acceptance terhadap Anak dengan Disleksia dalam Film *Wonderful Life*". *Jurnal Of Disability Studies*. Vol. 5 No. 1. Januari-juni.
- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anggitno, Albi, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Rosihon. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung. Pustaka Setia.
- Basri, A. Said Hasan. (2010). "Peran Media Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah". *Jurnal Dakwah*. Vol. 11 No.1. Januari-Juni.
- Erida, dkk. (2020). Pembinaan Orang Tua dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Al-Irsyad*. Vol. 11 No. 1. Januari-Juni.
- Faradina, Novira. (2016). "Penerimaan Diri pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus". *Jurnal Psikologi*. Vol. 4 No. 4.
- Hamzah, Amir. (2017). "Peningkatan Hasil Belajar Perilaku Terpuji". *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol. 1 No.1. Maret.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasiah. (2013). "Peran Ikhlas dalam perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Darul Ilmi*. Vol.1 No.2. Juli.
- Hasniati. (2018). "Eksistensi Tokoh Ayah dalam Novel *Ayah Karya Andrea Hirata* dan Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*". *Jurnal Master Bahasa*. Vol. 6 No. 3. September.
- Hasyim, Farid, dkk. (2010). *Bimbingan dan Konseling Religius*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Irham. (2018). *“Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar”*. Skripsi. UIN Alauddin: Makassar.
- Iskandar, Azie. (2017). *“Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung”*. Skripsi. UIN Raden Intan: Lampung.
- Jamal, Misbahuddin. (2011). *“Konsep Al-Islam dalam Al-Qur’an”*. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 11 No. 2. Desember.
- Kemal, Isthifa. (2014). *“Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Hikayat Muda Balia Karya Teuku Abdullah dan M. Nasir”*. *Jurnal STKIP Bina Bangsa Getsempena*. Vol. 2 No. 2. Juli-Desember.
- Khakim, Abdul, dkk. (2017). *“Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel Dalam Mighrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirasy”*. *Jurnal Al-Murabbi*. Vol. 3 No. 1. Desember.
- Lisinus, Rafael, dkk. (2020). *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan Konseling)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Lubis, Fheti Wulandari. (2020). *“Analisis Androgini pada Novel “Amelia” karya Tere-Liye”*. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. Vol. 17 No. 1. Maret.
- Manan, Syaepul (2017). *“Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*. Vol. 15 No. 1.
- Musnamar, Tohari, dkk. (1992) *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Prabowo, Amalia. (2015). *Wonderful Life*. Jakarta: POP.
- Purba, Hadis, dkk. (2016). *Teologi Islam Ilmu Tauhid*. Medan: Perdana Publishing.
- Raharjo, Hafid Purwono, dkk. (2017). *Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra (Novel, Puisi dan Drama)*. Sukoharjo: Sindunata.
- Rahayu, Sri. (2017). *“Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”*. Skripsi. UIN Raden Intan: Lampung.
- Rahayuningsih, Sri Intan, dkk. (2011). *“Gambaran Penyesuaian Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Banda Aceh*. *Idea Nursing Journal*. Vol. 2 No.3.

- Saputro, Anip Dwi. (2016). "Novel Komik Sebagai Media Pembelajaran dan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2. Januari-Juni.
- Sodik, Abror. (2017). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sodiqoh, Alfiyatus. (2014). "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku Dahulukan Akhlak di atas Fiqih dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam (Study atas Pemikiran Jalaluddin Rakhmat)". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Sudarsino. (2005) *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukino. (2018). "Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan". *Jurnal Ruhama*. Vol. 1 No. 1. Mei.
- Sunarno, Agung. (2017). "Efektivitas Media *Audiovisual* dan Media berbasis Teks (Cetakan) terhadap hasil belajar *Chest Pass*". *Jurnal Penjakora*. Vol. 2 No. 1.
- Surachmad, Sunarno. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*. Bandung: Tarsito.
- Suryadarma, Yoke, dkk. (2015). "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali" *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 10 No. 2. Desember.
- Susanto, Ahmad. (2018) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Teguh. (2013). *Terapi dan Pendidikan Bagi Anak Disleksia*. Yogyakarta: Familia.
- Sutoyo, Anwar. (2019). *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamhudi, Hasyim. (2015). *Akhlak Tasawuf dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Syamsiah. (2019). "Konsep Pembinaan Akhlak di TK-TPA Al-Manar dalam Pandangan Bimbingan Konseling Islam di Kelurahan Arateng Kabupaten Sidenreng Rappang". Skripsi. IAIN Parepare: Parepare.

- Wicaksono, Andri. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widowati, Nastiti. (2015). “Upaya Meningkatkan Ketekunan Belajar Melalui Pendidikan Budi Pekerti pada Siswa Kelas VII-E UPTD SMPN 1 Panggul”. *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol. 4 No. 2. Agustus.
- Yaqin, Ainul. (2020). *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulaikah, Mukhlis. (2017). “Sikap Tawakal antara Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syari’ah Semester VI dan VII STAIN Kediri Tahun 2015”. *Jurnal Spiritualita*. Vol. 1 No. 2, Desember.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aprilia Tri Hastuti

NIM : 2041114062

Fakultas/Prodi : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**KONSEP PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF
BIMBINGAN ISLAM BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK DISLEKSIA
PADA NOVEL *WONDERFUL LIFE***

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2023



Aprilia Tri Hastuti
NIM. 2041114062

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.